

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Modal Usaha terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai modal usaha kepada 63 responden dari pelaku usaha UMKM di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 20.0*. Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal. Hal ini berdasarkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila Modal Usaha meningkat atau naik maka Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal akan meningkat.

Temuan ini sejalan dengan Anoraga, modal merupakan faktor internal yang mempengaruhi perkembangan UMKM. Hal ini terjadi karena usaha mikro kecil menengah merupakan usaha perorangan, sehingga modal relative sedikit karena berasal dari pemilik usaha, jika permodalan ditingkatkan maka perkembangan UMKM relative meningkat.<sup>90</sup> Mannan juga menegaskan bahwa modal menduduki tempat yang khusus dalam usaha ekonomi sebagai sarana produksi yang menghasilkan, tidak sebagai

---

<sup>90</sup> Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam ...*, hal. 32

produksi pokok tetapi sebagai perwujudan pengembangan usaha.<sup>91</sup> Modal mencakup segala kekayaan baik yang berupa uang maupun bukan uang (mesin, perabotan dan kekayaan fisik lainnya) yang dapat digunakan untuk menghasilkan output.

Beberapa teori modal juga menegaskan bahwa fungsi dari modal dalam menghasilkan pendapatan (*income*) sebagai dana yang digunakan selama periode perusahaan berjalan. Maka modal harus menghasilkan *current income*, atau menghasilkan sesuai dengan tujuan perusahaan.<sup>92</sup> Kecukupan modal juga merupakan syarat keberhasilan suatu usaha tani maupun usaha lainnya. Kecukupan modal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu dan ketepatan takaran dalam penggunaan masukan.<sup>93</sup>

Temuan ini searah dengan penelitian terdahulu Deny Dwi Hartono,<sup>94</sup> Variabel total biaya dan modal dibuktikan dengan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Kemudian Sakur,<sup>95</sup> Hasil dari penelitian ini membuktikan meningkatkan berbagai potensi untuk memaksimalkan struktur modal melalui berbagai macam fasilitas pembiayaan dan dukungan terhadap UMKM secara kontinyu dan berorientasi jangka panjang seperti pendampingan, perencanaan bantuan agar tepat guna dan tepat sasaran serta pemberian akses informasi yang luas terhadap UMKM.

---

<sup>91</sup> Dri, *Hadis Ekonomi: ...*, hal: 91

<sup>92</sup> Bambang Rianto. *Dasar-Dasar ...*, hal. 56

<sup>93</sup> Isfrizal dan Bobby Rahman, "Pengaruh Modal...", hal. 28

<sup>94</sup> Hartono dan Deny Dwi Hartono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM ...*, hal. 15-30.

<sup>95</sup> Sakur, *Kajian Faktor-Faktor Yang Mendukung Pengembangan Usaha ...*, hal. 85-11-

Jadi melalui pemaparan temuan penelitian didukung dengan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal melalui indikator struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal dari luar, dan keadaan usaha setelah menambahkan modal. Adapun pilihan terbanyak responden adalah adanya biaya bunga dan administrasi yang dibebankan oleh pihak bank bukan menjadi hambatan untuk mendapat modal tambahan bagi usaha.

**B. Pengaruh kualitas sumberdaya manusia terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai kualitas SDM kepada 63 responden dari pelaku usaha UMKM di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 20.0*. Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal. Hal ini berdasarkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila kualitas SDM meningkat atau naik maka Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal akan meningkat.

Temuan ini sejalan dengan Anoraga, SDM merupakan faktor internal yang mempengaruhi perkembangan UMKM. SDM baik itu dari pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh

terhadap kinerja perusahaan. Hal ini nantinya akan berimbas pada sulitnya usaha mikro kecil untuk menyesuaikan perkembangan teknologi untuk meningkatkan daya saing yang dihasilkan.<sup>96</sup> Manajemen sumber daya manusia harus diperhatikan, karena setiap manusia memiliki kreativitas, rasa dan inisiatif untuk membangun sikap, maka sikap inilah yang mendasari perilaku dalam mengembangkan usaha.

Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pengembangan UMKM mendukung secara konstan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Mega Mirasaputri Cahyanti dan Widiya Dewi Anjaningrum,<sup>97</sup> bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil sektor industri pengolahan antara lain kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia merupakan factor yang tidak terpisahkan dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah. Karena besar kecilnya nilai signifikan kualitas sumber daya manusia akan berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat pengembangan UMKM.

Jadi melalui pemaparan temuan penelitian didukung dengan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal melalui indikator kualitas jasmani, rohani, dan intelektual. Adapun pilihan terbanyak responden adalah pelaku usaha mampu melihat dan melaksanakan peluang serta berfikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha.

---

<sup>96</sup> Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam* ..., hal. 32

<sup>97</sup> Mega Mirasaputri Cahyanti dan Widya Dewi Anjaningrum, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha* ..., hal. 73-79

### C. Pengaruh Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) kepada 63 responden dari pelaku usaha UMKM di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 20.0*. Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal. Hal ini berdasarkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila bauran pemasaran meningkat atau naik maka Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal akan meningkat.

Menurut teori Sanawiri, strategi pemasaran adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk memperoleh apa yang dibutuhkan dan yang diinginkan dengan menciptakan barang atau jasa. Pemasaran sangat penting bagi semua bisnis, tidak memandang bisnis tersebut besar atau kecil.<sup>98</sup> Anoraga juga menegaskan, dalam mengembangkan usaha ada unsur-unsur penting antara lain mengetahui strategi dan teknik memproduksi barang atau cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan produk.<sup>99</sup>

Temuan ini searah dengan penelitian terdahulu Imsar,<sup>100</sup> untuk mengembangkan usaha yang perlu dilakukan adalah menjaga kualitas

---

<sup>98</sup> Brillyanes Sanawiri, *Kewirausahaan*, hal. 133.

<sup>99</sup> *Ibid*, hal. 39

<sup>100</sup> Imsar, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha ...*, hal. 45-66.

produk, meningkatkan pelayanan, dan meningkatkan penjualan produk. Penelitian terdahulu oleh Khoiruddin dan Aslichah,<sup>101</sup> Bauran pemasaran merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bauran pemasaran yang tepat sasaran dalam pengembangan perusahaan yaitu kualitas produk, promosi, *place*/tempat, dan harga sesuai dengan yang diharapkan pelanggan atau pasar.

Melalui pemaparan temuan penelitian didukung dengan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal melalui indikator strategi produk, strategi harga, strategi distribusi, dan strategi promosi. Adapun pilihan terbanyak responden adalah pada strategi harga, selalu menentukan harga dengan teliti agar tidak mengalami kerugian dan memberatkan calon konsumen.

#### **D. Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumberdaya Manusia, dan Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai modal usaha, kualitas SDM, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) kepada 63 responden dari pelaku usaha UMKM di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 20.0*. Secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh

---

<sup>101</sup> Khoiruddin dan Aslichah, Analisis Bauran Pemasaran Dalam Pengembangan Perusahaan ..., hal. 1-16

yang signifikan antara modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) terhadap pengembangan UMKM di Desa Kendal. Hal ini berdasarkan nilai t nilai F hitung > F Tabel sehingga  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya semakin meningkat modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) secara bersama-sama maka perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal akan meningkat.

Pengembangan UMKM menjadi suatu hal yang krusial mengingat UMKM mempunyai peranan yang demikian penting untuk pertumbuhan ekonomi sebuah negara.<sup>102</sup> Perkembangan usaha pada hakekatnya adalah keberhasilan dari bisnis. Bisnis dikatakan berkembang menjadi besar apabila mendapatkan laba, karena laba merupakan tujuan dari bisnis. Jadi perkembangan usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan dilakukan secara bertahap hingga usaha yang dijalankan menjadi berkembang. Bisnis akan berkembang jika didorong oleh faktor modal, pemasaran, SDM, dan strategi yang dilakukan pelaku usaha.

Temuan ini searah dengan penelitian terdahulu oleh Abidin Abdul Aziz,<sup>103</sup> bahwa modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan bauran pemasaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah. Dari fakta tersebut dapat

---

<sup>102</sup> Arief Rahmana, dkk, Strategi pengembangan Usaha Kecil ..., hal. 14

<sup>103</sup> Abidin Abdul Aziz, Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Bauran Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, (Skripsi IAIN Tulungagung, 2019), hal. xvii

disimpulkan bahwa modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan bauran pemasaran sangat mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah, karena besar kecilnya nilai signifikan modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan bauran pemasaran akan berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah.